

**ANALISIS KONSISTENSI AL-HAKIM AN-NAISABURI
TENTANG KEHUUJAHAN HADIS MURSAL DALAM
MA'RIFAH 'ULUM AL-HADIS DAN PENGAPLIKASIANNYA
DALAM AL-MUSTADRAK ÁLA AŞ-ŞAHIHAIN**

TESIS



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
BAYU PRAMESTA
NIM: 2220070003**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1448 H**

**ANALISIS KONSISTENSI AL-HAKIM AN-NAISABURI
TENTANG KEHUJJAHAN HADIS MURSAL DALAM *MA'RIFAH*
'ULUM AL-ḤADIS DAN PENGAPLIKASIANNYA DALAM
*AL-MUSTADRAK ÁLA AŞ-ŞAḤIḤAIN***

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Magister Agama (M.Ag)
pada Prodi Ilmu Hadis**



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

**Oleh:
BAYU PRAMESTA
NIM: 2220070003**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
2026 M / 1448 H**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 17 September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



BAYU PRAMESTA

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bayu Pramesta

NIM : 2220070003

Prodi : Ilmu Hadis

Judul : Analisis Konsistensi Al-Hakim An-Naisaburi Tentang *Kehujjahan* Hadis Mursal dalam *Ma'rifah 'Ulum Al-Hadis* dan Pengaplikasiannya dalam *Al-Mustadrak Ala Aş-Şahihain*

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Program Studi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 17 September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



BAYU PRAMESTA

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah tesis dengan judul **Analisis Konsistensi Al-Hakim An-Naisaburi Tentang Kehujjahan Hadis Mursal dalam Ma'rifah 'Ulum Al-Ḥadīṣ dan Pengaplikasiannya dalam Al-Mustadrak Āla Aṣ-Ṣaḥīḥain** yang disusun oleh **Bayu Pramesta NIM 2220070003** Prodi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang

Tanggal : 24 September 2026

Tim Penguji Sidang

Ujian Munaqasyah Tertup/Terbuka

Dr. Fitra Nelli, M.Ag
Penguji I / Ketua

Helmalia, SE. MM
Penguji II / Sekretaris

Prof. Dr. Edi Safri
Penguji III

Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A.
Penguji IV

Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag
Penguji V

Dr. Sabhamis, S.Ag., M.Pd
Penguji VI

Mengetahui,

Direktor Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang



Prof. Ahmad Wira, M.Ag., M.Si., Ph.D
NIP. 197112011996031002

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Naskah tesis dengan judul “**Analisis Konsistensi Al-Hakim An-Naisaburi Tentang Kehujjahan Hadis Mursal dalam Ma’rifah ‘Ulum Al-Ḥadīṣ dan Pengaplikasiannya dalam Al-Mustadrak Ála Aṣ-Ṣaḥīḥain**” yang disusun oleh **Bayu Pramesta NIM 2220070003** Prodi Ilmu Hadis Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang munaqasyah.

Pembimbing I



Prof. Dr. Edi Safri
NIP. 195509181982031003

Padang, 16 September 2026

Pembimbing II



Prof. Novizal Wendry, M.A
NIP. 197711062008011005

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipergunakan dalam penulisan tugas akhir mahasiswa Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang adalah transliterasi berdasarkan surat keputusan bersama menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987-Nomor: 0543/b/u/1987Konsonan

NO	Arab	Latin	Keterangan
1.	ا	-	Tidak Dilambangkan
2.	ب	B	-
3.	ت	T	-
4.	ث	ṡ	S dengan titik di bawah
5.	ج	J	-
6.	ح	H	H dengan titik di bawah
7.	خ	Kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ẓ	Z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ص	ṣ	S dengan titik di bawah
15.	ض	ḍ	D dengan titik di bawah

No	Arab	Latin	Keterangan
16.	ط	ṭ	T dengan titik di bawah
17.	ظ	ẓ	Z dengan titik di bawah
18.	ع	,	Apostrof terbalik
19.	غ	G	-
20.	ف	F	-
21.	ق	Q	-

22.	ك	K	-
23.	ل	I	-
24.	م	M	-
25.	ن	N	-
26.	و	W	-
27.	هـ	H	-
28.	ء	,	Apostrof
29.	ي	Y	-

Vokal Pendek

ـَ	=	a	كَتَبَ	Kataba
ـِ	=	i	سُئِلَ	Su'ila
ـُ	=	u	يَذْهَبُ	Yazhabu

Vokal Panjang

أَ	=	ā	كَانَ	Kāna
إِيْ	=	ī	سَيِّقَ	Sīqa
أُوْ	=	ū	كُونُوا	Kūnū

Diftong

أَيَّ	=	ai	لَيْتَ	Laita
أَوْ	=	au	قَوْلَ	Qaula

Syiddah ditulis dengan rangkap

Contoh: ربنا ditulis rabbanā

Alif Lam (ال)

Pada alif lam qamariyah ditulis al.

Contoh: الكافرون ditulis al-Kāfirūn.

Pada alif lam syamsiyyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya. Contoh: الرجال

ditulis ar-rijāl

7. Tā' Marbutah (ة)

Bila terletak di akhir kalimat, ditulis h.

Contoh: البقرة ditulis al-Baqarah.

Bila di tengah kalimat ditulis t.

Contoh: المال ditulis zakāt al-māl

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, rasa syukur yang tiada tara penulis ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan nikmat dan rahmat-Nya untuk setiap proses kehidupan yang penulis lalui. Berkat izin dan pertolongan-Nya penulis mampu menyelesaikan tesis ini dengan baik hingga akhir. Shalawat dan salam selalu penulis haturkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw.

Tesis yang berjudul **“ANALISIS KONSISTENSI AL-HAKIM AN-NAISABURI TENTANG KEHUJJAHAN HADIS MURSAL DALAM *MA’RIFAH ‘ULUM AL-HADIS* DAN PENGAPLIKASIANNYA DALAM *AL-MUSTADRAK ÁLA AŞ-ŞAHIHAIN*”** disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk meraih gelar Magister Agama (M.Ag), pada Program Studi Magister Ilmu Hadis di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih banyak memiliki kekurangan, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelesaian tesis ini. Teristimewa kepada orang tua penulis Ayah Zulkarnaend dan Ibu Arlaini, Mutiara Putri sebagai Kakak, Rika Rahmawaty sebagai Istri, dan Keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi, kasih sayang kepada penulis sehingga terwujud cita-cita dalam segala kesuksesan, termasuk dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih terkhusus kepada:

1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang, Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.Pd., beserta jajaran Wakil Rektor: Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Prof. Nurur Shalihin. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Bapak Dr. Lukmanul Hakim, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Bapak Prof. Nelmawarni, M.Hum, Ph.D.
2. Direktur Pascasarjana UIN Imam Bonjol Padang Bapak Prof. Ahmad Wira, M.Si, M.Ag serta wakil direktur Pascasarjana Ibu Prof. Dr. Elfia, M.Ag yang telah memberikan fasilitas, sarana, dan prasarana selama perkuliahan.

3. Ibuk Dr. Fitra Nelli, S.Ag, M.Ag. dan Ibu Helmalia, SE,MM selaku ketua prodi dan sekretaris prodi Magister Ilmu Hadis, yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam mengurus segala persoalan keperluan penulis selama perkuliahan.
4. Bapak Prof. Dr. Edi Safri dan Prof. Dr. Novizal Wendry, M.A selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran membimbing penulis dalam memberikan masukan, saran sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Dr. Luqmanul Hakim, M.Ag dan Ibu Dr. Sabhamis, M.Ag selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan, saran dan kritik untuk tesis penulis.
6. Kepada Dosen-Dosen yang telah memberikan ilmu dan pengajaran kepada penulis, serta staf dan karyawan yang membantu keperluan administrasi penulis.
7. Terimakasih kepada sahabat-sahabat yang selalu mensupport penulis agar tesis ini bisa diselesaikan sesuai dengan target dan waktu yang diinginkan.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih baik dari semua yang telah mereka berikan dan lakukan untuk penulis, semoga tulisan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi umat Islam. Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna karena keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak demi perbaikan tesis ini.

Padang, 15 September 2026

Penulis



Bayu Pramesta
2220070003

ABSTRAK

Penelitian ini berangkat dari persoalan metodologis mengenai *kehujjahan* hadis mursal dalam pemikiran al-Hakim an-Naisaburi serta penerapannya dalam *al-Mustadrak ‘ala aṣ-Ṣaḥiḥain*. Permasalahan penelitian berfokus pada sejauh mana teori yang dikemukakan al-Hakim dalam *Ma’rifah ‘Ulum al-Ḥadīṣ* diterapkan secara konsisten ketika ia menilai riwayat-riwayat mursal dalam *al-Mustadrak*, serta bagaimana konsistensi atau inkonsistensi tersebut berpengaruh terhadap derajat hadis. Penelitian ini bertujuan menjabarkan teori hadis mursal dan *kehujjahannya* menurut al-Hakim, menganalisis penerapannya dalam *al-Mustadrak*, dan mengidentifikasi pengaruh penerapan tersebut terhadap kualitas hadis. Penelitian menggunakan metode kualitatif berbasis kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan analisis deskriptif dan kritis. Sumber primer penelitian adalah *Ma’rifah ‘Ulum al-Ḥadīṣ* dan *al-Mustadrak ‘ala aṣ-Ṣaḥiḥain*, sedangkan sumber sekunder berupa karya dan penelitian yang relevan tentang al-Hakim, hadis mursal, dan kritik hadis. Analisis dilakukan dengan membandingkan konsep teoritis al-Hakim dengan praktiknya penilaiannya terhadap 42 sampel hadis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teori al-Hakim tidak menerima atau menolak hadis mursal secara mutlak. Pada aspek definisi dan klasifikasi, al-Hakim dinilai konsisten; dari 42 sampel ditemukan 6 hadis mursal, 6 bukan mursal, 24 *mauquf*, dan 6 *maqtu’*. Namun, pada penerapan syarat *kehujjahan* terdapat indikasi inkonsistensi karena sebagian hadis mursal memiliki jalur pendukung, sedangkan sebagian lainnya tidak. Mursal Sa’id ibn al-Musayyib memperoleh posisi lebih kuat karena adanya riwayat lain yang tersambung dengan sanad sahih. Dengan demikian, konsistensi metodologis al-Hakim bersifat kontekstual dan tidak dapat dipahami sebagai aturan mekanis. Status mursal bukan satu-satunya dasar penetapan derajat hadis; penilaian harus mempertimbangkan sanad, perawi, matan, *thuruq*, serta penilaian ulama hadis lainnya. Temuan ini memperlihatkan pentingnya pembacaan riwayat secara menyeluruh dan kontekstual dalam penelitian kualitas hadis.

Kata kunci: al-Hakim an-Naisaburi; hadis mursal; *kehujjahan*; *Ma’rifah ‘Ulum al-Ḥadīṣ*; *al-Mustadrak*

ABSTRACT

This research examines the methodological issue of the authority of mursal hadith in the thought of al-Hakim al-Naisaburi and its application in al-Mustadrak ‘ala aṣ-Ṣaḥīḥain. The study focuses on the extent to which the theory formulated by al-Hakim in Ma’rifah ‘Ulum al-Ḥadīṣ is consistently applied when he evaluates mursal reports in al-Mustadrak, and on the implications of such consistency or inconsistency for the grading of hadith. The research aims to explain al-Hakim’s theory of mursal hadith and its authority, analyze its application in al-Mustadrak, and identify its influence on hadith grading. This study employs a qualitative library research method using descriptive and critical analysis. The primary sources are Ma’rifah ‘Ulum al-Ḥadīṣ and al-Mustadrak ‘ala aṣ-Ṣaḥīḥain, while secondary sources consist of relevant works and studies on al-Hakim, mursal hadith, and hadith criticism. The analysis compares al-Hakim’s theoretical framework with his practical evaluation of 42 selected hadith reports. The findings show that al-Hakim does not accept or reject mursal hadith absolutely. In terms of definition and classification, his application is consistent: among the 42 samples, 6 are classified as mursal, 6 as non-mursal, 24 as mawquf, and 6 as maqtu’. However, indications of inconsistency appear in the application of the conditions for accepting mursal hadith, because some mursal reports have supporting transmission routes (thuruq), while others do not. The mursal reports of Sa’id ibn al-Musayyib receive a stronger position because other connected reports with sound chains support them. Therefore, al-Hakim’s methodological consistency is contextual rather than mechanical. The mursal status alone cannot determine a hadith’s final grade; evaluation must consider the chain of transmission, narrators, text, supporting routes, and the assessments of other hadith scholars.

Keywords: al-Hakim al-Naisaburi; mursal hadith; authority; Ma’rifah ‘Ulum al-Ḥadīṣ; al-Mustadrak

المخلص

تتناول هذه الدراسة الإشكال المنهجي المتعلق بحجية الحديث المرسل في فكر الحاكم النيسابوري وتطبيقه في كتابه المستدرك على الصحيحين. وينصبّ تركيز البحث على مدى اتساق النظرية التي قررها الحاكم في كتاب معرفة علوم الحديث مع تطبيقه العملي عند تقويم الروايات المرسلة في المستدرك، وعلى أثر هذا الاتساق أو عدمه في الحكم على درجات الأحاديث. ويهدف البحث إلى بيان نظرية الحاكم في الحديث المرسل وحجته، وتحليل تطبيقها في المستدرك، وبيان أثر ذلك التطبيق في تقويم الأحاديث. اعتمدت الدراسة المنهج الكيفي القائم على البحث المكتبي، مع توظيف التحليل الوصفي والنقدي. وتمثلت المصادر الأولية في كتابي معرفة علوم الحديث والمستدرك على الصحيحين، بينما شملت المصادر الثانوية المؤلفات والدراسات ذات الصلة بالحاكم والحديث المرسل ونقد الحديث. وقام التحليل على المقارنة بين الإطار النظري الذي قرره الحاكم وبين ممارسته النقدية في تقويم اثنين وأربعين نموذجًا من الأحاديث. وأظهرت النتائج أن الحاكم لا يقبل الحديث المرسل ولا يرده على سبيل الإطلاق، بل يراعي سياق الرواية وقرائنها. وقد ظهر اتساقه في جانب التعريف والتصنيف؛ فمن بين النماذج المدروسة ستة أحاديث مرسلة، وستة غير مرسلة، وأربعة وعشرون موقوفًا، وستة مقطوعًا. أما في جانب تطبيق شروط حجية الحديث المرسل، فقد ظهرت مؤشرات على عدم الاتساق؛ إذ إن بعض الروايات المرسلة لها طرق أخرى مؤيدة، في حين لا توجد لبعض الروايات الأخرى طرق داعمة. كما حظيت مراسيل سعيد بن المسيب بمكانة أقوى لوجود روايات أخرى متصلة بأسانيد صحيحة تؤيدها. وبناءً على ذلك، فإن منهج الحاكم في التعامل مع الحديث المرسل يتسم بالطابع السياقي، ولا يصح فهمه باعتباره قاعدة آلية واحدة. كما أن وصف الحديث بالمرسل لا يكفي وحده للحكم على درجته، بل ينبغي النظر في السند والرواة والمتن والطرق الأخرى وأقوال أئمة الحديث.

الكلمات المفتاحية: الحاكم النيسابوري؛ الحديث المرسل؛ الحجية؛ معرفة علوم الحديث؛ المستدرك

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II LANDASAN TEORI dan <i>LITERATURE REVIEW</i>	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Hadis Mursal	11
2.1.2 Al-Hakim an-Naisaburi	20
2.2 <i>Literature Review</i>	33
BAB III METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian	47
3.3 Teknik Pengumpulan Data	49
3.4 Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN	58

4.1 Teori Hadis Mursal dan Teori Kehujjahan Hadis Mursal al-Hakim an-Naisaburi dalam <i>Ma'rifah Úlum al-Ḥadīs</i>	58
4.1.1 Teori Hadis Mursal al-Hakim an-Naisaburi dalam <i>Ma'rifah Úlum al-Ḥadīs</i>	58
4.1.2 Teori Kehujjahan Hadis Mursal al-Hakim an-Naisaburi dalam <i>Ma'rifah Úlum al-Ḥadīs</i>	67
4.2 Telaah Penerapan al-Hakim an-Naisaburi akan Teori Kehujjahan Hadis Mursal dalam <i>al-Mustadrak ála aṣ-Ṣaḥīḥain</i>	71
4.3 Pengaruh Konsistensi atau Inkonsistensi al-Hakim an-Naisaburi tentang Penerapan Teori Kehujjahan Hadis Mursal Terhadap Derajat Hadis-hadis dalam <i>al-Mustadrak</i>	96
BAB V PENUTUP	107
5.1 Simpulan	107
5.2 Rekomendasi	108
5.3 Implikasi	109
5.4 Keterbatasan Studi.....	111
5.5 Saran.....	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN	118
PROFIL PENULIS	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Karya-karya al-Hakim.....	23
Tabel 2.2 Kelompok Fokus <i>Literatur Review</i>	42
Tabel 3.1 Komponen Data Penelitian.....	48
Tabel 3.2 Tahapan Penelusuran, Verifikasi, dan Pengolahan Data.....	51
Tabel 3.3 Analisis Unsur dan Fungsi dalam Penelusuran Status Riwayat.....	54
Tabel 3.4 Perbandingan Teori dan Praktik dalam Analisis Hadis Mursal.....	56
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Pengelompokan antara Hadis yang Berkategori Mursal dan Tidak Mursal.....	93
Tabel 4.2 Pengelompokan Hadis berdasarkan Tokoh.....	94